

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu efektifitas (Y) dikategorikan cukup baik. Variabel bebas yaitu variabel koordinasi (X1) dikategorikan cukup baik, kepemimpinan (X2) dikategorikan cukup baik dan variabel teknologi (X3) kurang baik. Hasil analisis deskriptif ini juga membuktikan bahwa variabel efektifitas, koordinasi dan kepemimpinan menolak hipotesis pertama yang diajukan, sedangkan variabel teknologi mendukung hipotesis pertama. Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel koordinasi, kepemimpinan dan teknologi kurang baik pada Bappelitbangda Provinsi NTT.
2. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) variabel bebas Koordinasi (X1) mempunyai pengaruh paling besar terhadap variabel efektifitas (Y) dari variabel kepemimpinan (X2) dan teknologi (X3). Variabel kepemimpinan (X2) mempunyai pengaruh cukup besar, tapi tidak sebesar pengaruh variabel koordinasi (X1). Variabel teknologi (X3) mempunyai pengaruh, kurang besar terhadap variabel efektifitas (Y). sehingga ke-3 variabel bebas tersebut dapat dikatakan mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas perencanaan pada Bappelitbangda Provinsi NTT. Hasil uji statistik t ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yaitu koordinasi, kepemimpinan dan teknologi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas perencanaan diterima. Dengan demikian, maka hipotesis ini diterima.

3. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) semua variabel bebas yang terdiri dari koordinasi (X1), kepemimpinan (X2) dan teknologi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas perencanaan pada Bappelitbangda Provinsi NTT. Hasil uji statistik F ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yaitu koordinasi, kepemimpinan dan teknologi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas perencanaan pada Bappelitbangda Provinsi Nusa Tenggara Timur diterima.
4. Kontribusi atau sumbangan ketiga variabel bebas dalam penelitian ini terhadap variasi naik turunnya efektifitas perencanaan sebesar 84,6%. Sedangkan sisanya sebesar 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini seperti variabel budaya kerja, motivasi kerja, deskripsi pekerjaan dan lain sebagainya.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Bappelitbangda Provinsi NTT:
 - a. Menjaga kualitas koordinasi yang saat ini sudah cukup baik, dan perlu ditingkatkan dengan cara:
 - 1) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap PNS untuk melakukan pertukaran informasi yang efektif. Jika sudah diberikan kesempatan dan tujuan komunikasi belum tercapai, maka perlu dilakukan program pelatihan dan pengembangan aparatur untuk peningkatan kemampuan komunikasi.
 - 2) Untuk meningkatkan kesadaran pentingnya koordinasi antar aparatur dapat ditempuh melalui pemberian tugas melalui instruksi yang merata kepada

semua PNS diikuti dengan pengawasan atasan langsung dan selalu meminta laporan hasil pelaksanaan koordinasi.

- 3) Dalam setiap rapat koordinasi untuk mengambil suatu kebijakan, dalam daftar undangan perlu penegasan akan keikutsertaann pejabat pengambil keputusan, sehingga kesepakatan dalam rapat dibuatkan berita acara yang ditandatangani pejabat berwenang dan pada akhirnya terjadi kontinuitas perencanaan.

Peningkatan kualitas koordinasi juga bisa ditempuh dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang sampai saat ini dimana jarak, ruang dan waktu tidak lagi menjadi hambatan bagi seseorang untuk berkoordinasi yang tentunya akan membawa dampak besar terhadap peningkatan efektifitas perencanaan Bappelitbangda Provinsi NTT. Contohnya melakukan rapat koordinasi secara virtual jika pejabat berwenang tidak dapat hadir langsung, membuat grup *What's App* dan lain-lain.

b. Menjaga kualitas kepemimpinan saat ini yang sudah cukup baik, perlu meningkatkan kualitas pimpinan dalam hal ini mulai dari pejabat eselon IVa sampai eselon IIa pada Bappelitbangda Provinsi NTT dengan cara:

- 1) Dalam pemberian instruksi dan pemberian delegasi harus dikawal terus sampai pada tujuan agar dapat ditindaklanjuti dengan baik.
- 2) Konsultasi dan partisipasi antara atasan dan bawahan harus dibangun dengan gaya kepemimpinan demokratis.
- 3) Harus membuat iklim/suasana kerja yang harmonis dengan cara selalu menanyakan kesanggupan bawahan dalam pemberian tugas tambahan.

Hal lain bisa dilakukan salah satunya melalui Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (DIKLAT PIM) ataupun kegiatan lain yang mempunyai tujuan untuk peningkatan kapasitas pemimpin.

- c. Berkoordinasi dengan pemerintah pusat melalui surat untuk penerapan *e-planning* agar bisa sinkron dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan di tingkat daerah maupun di tingkat pusat.
2. Kepada peneliti lain, jika ingin melakukan penelitian serupa, disarankan agar perlu melibatkan variabel lain yang mempengaruhi efektifitas perencanaan yang belum diikut sertakan dalam penelitian ini, sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi Bappelitbangda Provinsi NTT dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Al Fatta, Hanif. 2012. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi
- Bratakusumah. 2003. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Fauzi, Akhmad. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan keempat. Semarang: Undip.
- Gujarati. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika (terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handyaningrat. 1990. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung
- Handyaningrat. 2002. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masagung.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006 *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hersey, Paul & Blanchard K. 1995. *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Agus Dharma. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi IV. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul dan Terra Triwahyuni. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen*. Edisi ke-2. Jakarta: Bina Aksara.

- Kartasasmita. 1997. *Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat*. Yogyakarta: UGM.
- 1998. *Martabat dan Kualitas Manusia dalam Global*. Yogyakarta: HIPSI.
- Kartono, Kartini. 2005. *Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Levis Leta Rafael. 2013. *Metode Penelitian Perilaku Petani*. Yogyakarta: Ledalero.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid 1*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pekei, Beni. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku I*. Jakarta Pusat: Taushia
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS*, cetakan pertama. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro. 2011. *Cara Mudah Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur) Lengkap dengan Contoh Tesis dan Perhitungan SPSS 17.0*, Edisi Ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jauvani Sagala. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kinerja*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Steers, Richard M. 2020. *Efektivitas Organisasi*. Cetakan kedua. Jakarta: Erlangga.
- Stoner, Freeman, Gilbert Jr. 1995. *Manajemen. Jilid II*. Jakarta: PT. Indeks, Gramedia Grup.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suwatno. 2002. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Indonesia*. Bandung: Suci Press.

Syafi'ie, Inu Kencana. 2011. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: PT. Pertja.

—————. 2002. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia*. Bandung: PT. Refika Utama.

Toha, Miftah. 2010. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.

Umam, Khaerul. 2010. *Perilaku Organisasi*, cetakan pertama. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Wrihatnolo. 2006. *Manajemen Pembangunan*. Jakarta: PT. Elex Media.

JURNAL:

Ananda, dkk. 2019. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektifitas Kerja & Implikasinya terhadap Kinerja Karyawan Pelaksana di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)*.

Atik Rochaeni, Bambang Somantri. 2016. *Pengaruh Perencanaan dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (Studi Kasus Di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung)*.

Egis Tektona Grandis. 2019. *Efektivitas Penerapan Sistem E-Planning Program Pembangunan Daerah oleh Badan Perencanaan dan pembangunan Daerah Kota Banjar*.

Fatkhayatul Ainiyah, dkk. 2017. *Pengaruh Koordinasi, Pembagian Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Kerjra Dengan Masa Kerja Sebagai Variabel Moderasi*.

Harry Apriansyah, dkk. 2020. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo*.

PERATURAN:

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.

- Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 1974 tentang Pembentukan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
- Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi NTT Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTT.
- Irfansyah Harahap. 2012. *Efektifitas Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Asahan*.
- Mandung, dkk. 2015. *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai pada Kelurahan Bahu*.
- Utari. 2015. *Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dispenda Wonogiri*.
- Ra'is, dkk. 2020. *Efektifitas Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Batu*.
- Setianingsih, dkk. 2015. *Efektifitas Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Simrenda) Studi Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang*.
- Syafriadi. 2015. *Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Karyawan terhadap Efektifitas Kerja Karyawan di PT. Adhi Karya (Persero) TBK*.